



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024

PUSAT KEBIJAKAN SARANA TRANSPORTASI

BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

baketrans.dephub.go.id



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
PUSAT KEBIJAKAN SARANA TRANSPORTASI
TAHUN 2024**

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | | Satuan | Target |
|------|---|----------------------------------|--|--------|--------|
| SK 1 | Meningkatnya Pemanfaatan Rekomendasi Pusat Kebijakan Sarana Transportasi dalam Perumusan Kebijakan Transportasi | IKK 1 | Persentase Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Sarana Transportasi | % | 90 |
| | | IKK 2 | Persentase Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Sarana Transportasi (t-2) | % | 39 |
| | | IKK 3 | Persentase Pemanfaatan Rekomendasi Rumusan NSPK Bidang Sarana Transportasi | % | 90 |
| | | IKK 4 | Persentase Pemanfaatan Rekomendasi Rumusan NSPK Bidang Sarana Transportasi (t-2) | % | 32 |
| SK 2 | Optimalnya Koordinasi Perumusan Kebijakan di Bidang Sarana Transportasi Yang Efektif | IKK 5 | Persentase Perumusan Kebijakan di Bidang Sarana Transportasi Yang Diselaraskan Pada Tahun Berjalan | % | 100 |
| SK 3 | Meningkatnya Birokrasi Pusat Kebijakan Sarana Transportasi Yang Akuntabel | IKK 6 | Tingkat Maturitas SPIP Terintegrasi | Level | 3 |
| | | IKK 7 | Indeks Perencanaan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | Indeks | 85 |
| | | IKK 8 | Indeks Pengelolaan Keuangan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | Indeks | 90,2 |
| | | IKK 9 | Nilai SAKIP Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | Nilai | 82 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | | Satuan | Target |
|-----|------------------|----------------------------------|--|--------|--------|
| | | IKK 10 | Indeks Pengelolaan BMN Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | Indeks | 77 |
| | | IKK 11 | Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | % | 87 |
| | | IKK 12 | Indeks Penyelenggaraan Perkantoran Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | Indeks | 74 |

Jakarta, 9 Januari 2024

Kepala Pusat
Kebijakan Sarana Transportasi



Capt. Avirianto, S.Pd., M.M.

dimaksudkan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai kebijakan sarana transportasi dan memperdalam hasil rumusan kebijakan yang telah dilaksanakan menggunakan anggaran DIPA TA. 2024.

D. Program Dukungan Manajemen

Program dukungan manajemen Pusat Kebijakan Sarana Transportasi terdiri dari administrasi pengelolaan SDM, Administrasi BMN dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

E. Alokasi Anggaran Tahun 2024

Anggaran yang dibutuhkan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi Tahun 2024 dalam upaya mencapai target dari rencana kerja meliputi belanja barang yang mengikat dan tidak mengikat, serta belanja modal. DIPA TA.2024 terdiri dari belanja barang sebesar Rp. 21.225.863.000 dan belanja modal sebesar Rp. 1.049.000.000, sehingga jumlah total keseluruhan alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 22.274.863.000.

F. Rincian Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

| NO. | KEGIATAN | VOLUME KEGIATAN | OUTPUT | ANGGARAN (RP-) | PIC BIDANG |
|-------|---|-----------------|---|-----------------------------|---|
| IKK 1 | Persentase pemanfaatan rekomendasi kebijakan pembangunan transportasi | | | Rp. 7.547.782.000,00 | |
| | 1. Perumusan Kebijakan Potensi Seaplane Sebagai Alternatif Moda untuk Daerah Laut dan Sungai di Wilayah IKN | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 759.550.000,00 | 1. Arman Mardoko 2. Wahyu Hidayat |
| | 2. Perumusan Kebijakan Perencanaan Monorel Gantung di Indonesia | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 658.000.000,00 | 1. Achmad Andhika Kharisma 2. Sabrina |
| | 3. Perumusan Kebijakan Pengoperasian Sepeda Motor Pada Jalan dengan Alinyemen Vertikal yang Melebihi Standar Untuk Mendukung Keselamatan Berkendara | 1 Laporan | Laporan Final, Policy Brief & Rekomendasi Kebijakan | Rp. 540.700.000,00 | 1. Ni Luh Wayan Rita Kurniati 2. Nuraini |
| | 4. Perumusan Kebijakan Pengoperasian Balon Udara Berpenumpang Untuk Tujuan Wisata | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 558.250.000,00 | 1. Listantari 2. Rendra |
| | 5. Perumusan Kebijakan Potensi Sarana Kapal untuk Angkutan Barang Berbahaya di Lintas Penyeberangan Merak Bakauheni | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 535.200.000,00 | 1. Taufan Dyusanda 2. Dara |
| | 6. Perumusan Kebijakan Kesiapan Indonesia dalam Menghadapi Maritim Autonomous Surface Ships (MASS) | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 545.500.000,00 | 1. Teguh Pairunan Putra 2. Dewinta |

| NO. | KEGIATAN | VOLUME KEGIATAN | OUTPUT | ANGGARAN (RP-) | PIC BIDANG |
|--------------|--|-----------------|--|-----------------------------|---|
| | 7. Perumusan Kebijakan Kapal Ro-Ro untuk Perintis Laut | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 550.250.000,00 | 1. Abdy Irawan 2. Muhammad Iqbal |
| | 8. Perumusan Kebijakan Isu Strategis | 2 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 2.250.000.000,00 | Ketua Tim Perumusan Kebijakan Kepala Bidang Jalan KA |
| | 9. Direktif Menteri Perhubungan Bidang Sarana Transportasi | 2 Laporan | (Laporan Angkutan Lebaran dan Laporan Natal & Tahun Baru) | Rp. 1.150.332.000,00 | Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| IKK 2 | Persentase pemanfaatan rekomendasi kebijakan pembangunan transportasi (t-2) | | | | |
| IKK 3 | Persentase pemanfaatan rekomendasi rumusan NSPK bidang sarana transportasi | | | Rp. 1.936.900.000,00 | |
| | 1. Perumusan Kebijakan Penggunaan Sarana Teknologi Pada Kendaraan Bermotor Sebagai Alat Deteksi Dini Kesesuaian Muatan | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 650.900.000,00 | 1. Kadek Irma Paramita Yasadhi 2. Indah |
| | 2. Perumusan Kebijakan Penerapan Standar UN ECE Pada Bus | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 625.800.000,00 | 1. Yessi Guslaeni 2. Julia |
| | 3. Perumusan Kebijakan Skema Pengadaan dan Pengelolaan Sarana Kereta Api yang Berkelanjutan | 1 Laporan | (NSPK ada 9 tahapan output, Swakelola ada 8 tahapan output) | Rp. 660.200.000,00 | 1. Susanti 2. Trie Reza |
| IKK 4 | Persentase pemanfaatan rekomendasi rumusan NSPK bidang sarana transportasi (t-2) | | | | |
| IKK 5 | Presentase Perumusan Kebijakan Transportasi yang di selaraskan pada tahun berjalan | | | Rp. 7.917.375.000,00 | |
| | 1. Koordinasi Perencanaan Strategis dan Pemetaan Isu/Agenda Mapping | 4 Kegiatan | 4 kegiatan di 4 lokasi yang berbeda | Rp. 1.864.345.000,00 | Ketua Tim Rencana dan Program Bidang Jalan KA |
| | 2. Penyelenggaraan Konsultasi Publik dan Sosialisasi Kebijakan | 14 Laporan | Sosialisasi kebijakan = 2 kegiatan Advokasi kebijakan = 12 kegiatan | Rp. 1.275.900.000,00 | Ketua Tim Manajemen Pengetahuan Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| | 3. Dukungan Harmonisasi Rancangan Kebijakan | 1 Kegiatan | 1 kegiatan | Rp. 750.580.000,00 | Ketua Tim Manajemen Pengetahuan Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| | 4. Pendampingan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan | 12 Laporan | 12 laporan kegiatan Kapusjak Sarana | Rp. 1.975.800.000,00 | Koordinator TU Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| | 5. Peningkatan Mutu SDM dan Analisa Kebijakan | 1 Laporan | 1 laporan kegiatan bimtek | Rp. 2.050.750.000,00 | Koordinator TU Kepala Bidang Jalan dan KA |

| NO. | KEGIATAN | VOLUME KEGIATAN | OUTPUT | ANGGARAN (RP-) | PIC BIDANG |
|--------|---|-----------------|---|---------------------------|---|
| IKK 6 | Tingkat maturitas SPIP yang terintegrasi | | | | |
| | 1. Koordinasi Penyelenggaraan SPIP | 1 Laporan | 1 laporan | Rp147.000.000,00 | Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| IKK 7 | Indeks Perencanaan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | Rp. 727.990.000,00 | |
| | 1. Koordinasi Penyusunan Program, Rencana Anggaran, Dan Rencana Kinerja Tahunan | 5 Laporan | 5 laporan kegiatan yaitu kegiatan penyusunan pagu kebutuhan, pagu indikatif, alokasi anggaran, pagu anggaran dan RKT | Rp. 550.750.000,00 | Ketua Tim Rencana dan Program Kepala Bidang Jalan KA |
| | 2. Rencana Strategis Transportasi Bidang Sarana | 1 Laporan | 1 dokumen renstra | Rp. 177.240.000,00 | Ketua Tim Rencana dan Program Kepala Bidang Jalan KA |
| IKK 8 | Indeks Pengelolaan Keuangan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | | |
| | 1. Administrasi Satuan Kerja dan Keuangan | 1 Laporan | 1 Laporan Keuangan | Rp. 290.750.000,00 | Bendahara |
| IKK 9 | Nilai SAKIP Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | | |
| | 1. Koordinasi Penyelenggaraan SAKIP | 20 Laporan | Perjanjian Kinerja = 1 dokumen LKIP = 5 dokumen Renaksi Tahunan = 1 dokumen Renaksi Bulanan = 12 dokumen Laporan Tahunan = 1 dokumen | Rp. 215.000.000,00 | Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Kepala Bidang Pelayaran dan Penerbangan |
| IKK 10 | Indeks Pengelolaan BMN Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | | |
| | 1. Pengelolaan Barang Milik Negara | 8 Laporan | 1. Stok Opname semester 1 (juli) 2. Stok Opname Tahunan (jan) 3. LBMN Semester 1 (jul) 4. LBMN Tahunan (jan) 5. Wasdal Sem 1 (jul) 6. Wasdal Sem 2 (jan) 7. Wasdal Tahunan (jan) 8. RKBMN Tahun 2024 (okt) | Rp. 115.000.000,00 | Alifi Koordinator TU |

| NO. | KEGIATAN | VOLUME KEGIATAN | OUTPUT | ANGGARAN (RP-) | PIC BIDANG |
|--------|---|-----------------|--|-----------------------------|--|
| IKK 11 | Kualitas Pelaksanaan Kerjasama dan Kemitraan Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | | |
| | 1. Kerjasama Kebijakan Bidang Sarana Transportasi | 1 Laporan | 1 Laporan | Rp. 170.461.000,00 | Ketua Tim Rencana dan Program Kepala Bidang Jalan KA |
| IKK 12 | Indeks Penyelenggaraan Perkantoran Pusat Kebijakan Sarana Transportasi | | | Rp. 3.206.605.000,00 | |
| | 1. Perangkat Pengolah Data dan Analisis informasi | 1 Laporan | 1 dokumen berupa BAST dan Dokumentasi Barang | Rp. 1.049.000.000,00 | Pejabat Pengadaan |
| | 2. Administrasi Pengelolaan Ketatausahaan, Umum dan SDM Penunjang Teknis | 4 Laporan | 4 Dokumen UKI per triwulan | Rp. 175.250.000,00 | Koordinator TU Kapus |
| | 3. Kebutuhan Perkantoran | 12 Laporan | 12 Laporan / Dokumen Realisasi Anggaran | Rp. 1.176.364.000,00 | Bendahara Koordinator TU |
| | 4. Langganan Daya dan Jasa | 12 Laporan | 12 Laporan / Dokumen Realisasi Anggaran | Rp. 121.024.000,00 | Bendahara Koordinator TU |
| | 5. Pemeliharaan Kantor | 12 Laporan | 12 Laporan / Dokumen Realisasi Anggaran | Rp. 472.876.000,00 | Bendahara Koordinator TU |
| | 6. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor | 12 Laporan | 12 Laporan / Dokumen Realisasi Anggaran | Rp. 212.091.000,00 | Bendahara Koordinator TU |